

SIKAP SISWA MENGHADAPI KONFLIK DENGAN ORANGTUA

**(Survey pada siswa kelas XI SMA Negeri 53 Jakarta Timur)
(2015)**

Nuzulurrizqi Arief Wicaksono

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap siswa dalam menghadapi konflik dengan orangtua siswa kelas XI SMA Negeri 53 Jakarta. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan jenis penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 53 Jakarta Timur yang berjumlah 265 siswa, dengan jumlah sample sebanyak 118 responden dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen model skala likert. Instrumen ini telah di uji validitas dan reabilitasnya menghasilkan 41 butir dinyatakan valid dan 19 butir yang tidak valid dari 60 butir pernyataan, sedangkan realibilitasnya sebesar 0,958 yang berarti sangat tinggi. Analisis data hasil penelitian dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui gambaran sikap siswa dalam menghadapi konflik dengan orangtua kemudian mengkategorisasikan dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 9,32% (11 siswa) berada dalam kategori sangat tinggi yang artinya siswa kelas XI SMA Negeri 53 Jakarta memiliki sikap yang positif dalam menghadapi konflik dengan orangtua. Untuk mengoptimalkan sikap positif, diharapkan dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan konatif yang berkesinambungan satu dengan yang lainnya. Hal ini umumnya terkait siswa yang merupakan peserta didik mampu mengembangkan sikap yang baik untuk mencegah terjadinya konflik dengan orangtua, dan guru bimbingan dan konseling dapat segera memberikan layanan preventif seperti konseling individu, bimbingan klasikal, maupun bimbingan kelompok kepada siswa yang berkonflik dengan orangtua.

Kata Kunci : Sikap Siswa, Konflik remaja-orangtua.